

KOLABORASI UPN "VETERAN" JATIM DENGAN SD NEGERI TALANG DALAM SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Feby Triharyanti¹, Calvin Edo Wahyudi²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹E-mail: 21041010048@student.upnjatim.ac.id

Abstract

In realizing Healthy and Prosperous Villages and Quality Village Education, handling the problem of drug abuse that is increasingly rampant to enter schools needs to be done early primary prevention efforts. SD Negeri Talang, located in Talang Village, Rejoso Subdistrict, Nganjuk Regency, became one of the target schools in the implementation of socialization aimed at providing education related to the dangers of drug abuse in order to increase awareness of the younger generation. The method used in this research uses a descriptive qualitative approach and the data collection used is in-depth interviews, observation, documentation review, and documentation. In the implementation of this socialization activity there are three stages that are passed, namely in the pre-activity stage there is an arrangement of activities in it in the form of requests for collaboration, making materials and preparing time, place and tools. In the socialization implementation stage in the form of delivery and explanation of the dangers of drugs, video viewing, and student activities to re-explain the contents of the drug hazard material. After the implementation of the socialization activities, it was analyzed related to the success of the implementation of socialization to students, which resulted in the conclusion that the socialization activities succeeded in educating Talang State Elementary School students about the dangers of drug abuse.

Keywords: Collaboration; Socialization; Dangers of Drugs

Abstrak

Dalam mewujudkan Desa Sehat Dan Sejahtera dan Pendidikan Desa Berkualitas, penanganan permasalahan penyalahgunaan narkoba yang kian merajalela hingga masuk ke sekolah perlu dilakukan upaya pencegahan primer sejak dini. SD Negeri Talang yang terletak di Desa Talang, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk menjadi salah satu sekolah sasaran dalam pelaksanaan sosialisasi bertujuan memberikan edukasi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba guna meningkatkan kesadaran generasi muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif serta pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara mendalam, observasi, telaah dokumentasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terdapat tiga tahapan yang dilalui yaitu dalam tahapan pra-kegiatan terdapat susunan kegiatan di dalamnya berupa permohonan kolaborasi, pembuatan materi dan mempersiapkan waktu, tempat dan alat. Dalam tahapan pelaksanaan sosialisasi berupa penyampaian dan penjelasan bahaya narkoba, penayangan video, dan kegiatan siswa menjelaskan kembali isi materi bahaya narkoba. Pasca pelaksanaan kegiatan sosialisasi maka dianalisis terkait keberhasilan pelaksanaan sosialisasi kepada siswa, yang menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil megedukasi siswa SD Negeri Talang terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Kolaborasi; Sosialisasi; Bahaya Narkoba

Submitted: 2024-06-19

Revised: 2024-06-24

Accepted: 2024-07-02

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika merupakan zat atau obat yang sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu, namun jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi perseorangan atau masyarakat khususnya generasi muda (Candra & Pranata, 2023). Pembangunan bangsa dan negara di masa depan nantinya akan dilanjutkan oleh generasi muda sebagai generasi penerus bangsa, akan tetapi pengarus penyakit narkoba yang

menyebabkan ketergantungan akan merusak persiapan fisik maupun mentalnya hingga tidak maksimal (Sinjar & Sahuri, 2021). Penggunaan narkoba bermanfaat dalam sudut pandang medis apabila dalam penggunaannya sesuai dengan standar pengobatan, namun menjadi berbahaya apabila dikonsumsi atau disalahgunakan karena dapat menimbulkan ketergantungan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan sosial.

Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif) berbahaya lainnya merupakan bahan/zat yang dikonsumsi baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikkan, ke dalam tubuh manusia dapat mengubah perilaku seseorang, suasana hati, pikiran serta menyebabkan ketergantungan (adiksi) psikologis dan fisik (Harahap, 2023). Bahaya narkoba saat ini tidak memandang umur, remaja saat ini pun sudah mengonsumsi narkoba bukan untuk kebutuhan medis. Semakin banyaknya remaja yang menyalahgunakan narkoba, maka berpengaruh terhadap peningkatan kriminalitas di Indonesia (Kurniawan et al., 2023). Ketergantungan-ketergantungan tersebut yang memengaruhi generasi muda berdampak pada keberlangsungan hidup dalam bersosialisasi yang akhirnya dapat mengancam bangsa dan negara. Keberlangsungan hidup bangsa di kemudian hari dapat berbahaya diakibatkan oleh terlalu banyaknya perilaku menyimpang generasi muda yang disebabkan oleh pengaruh narkoba (Aryansyah & Fariza, 2024). Hal ini dikarenakan adanya risiko-risiko yang dapat dihasilkan oleh orang-orang yang mengonsumsi narkoba secara asal atau menyalahgunakan narkoba.

Usaha pencegahan yang dilaksanakan oleh pihak swasta maupun pihak pemerintah bahkan dari semua pihak baik secara individu maupun institusi setiap tahunnya selalu diadakan upaya dalam menanggapi fenomena pengedaran dan penyalahgunaan narkoba yang akhir-akhir ini mencuat kembali (Suhardi et al., 2022). Seluruh kalangan baik orang tua, masyarakat, dan juga guru harus ikut andil dan berperan aktif dalam upaya pencegahan penyebaran narkoba di kalangan generasi muda sebagai bentuk antisipasi terhadap ancaman dari narkoba (Sanjaya et al., 2021). Upaya pencegahan sejak dini sangat menjadi prioritas untuk dilakukan kepada generasi muda supaya tidak terbawa pada penggunaan narkoba dan hal ini merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dalam upayanya. Melansir web Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia, terdapat tiga cara pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan tertier yang termasuk ke dalam Bidang Pencegahan.

Pencegahan primer ini ditujukan kepada generasi muda dan anak-anak yang bisa dikatakan belum pernah mengonsumsi atau menyalahgunakan narkoba dan kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah dalam bentuk pendidikan, penyuluhan dan penerangan. Pencegahan sekunder ini ditujukan kepada anak-anak atau generasi muda yang sudah mulai mencoba-coba menyalahgunakan narkoba dan kegiatan yang dapat dilakukan adalah bimbingan sosial melalui kunjungan rumah, konseling perorangan dan keluarga pengguna. Pencegahan tertier ditujukan kepada korban narkoba atau bekas korban narkoba dan kegiatan yang dapat dilakukan adalah bimbingan sosial dan konseling, pengembangan minat, bakat dan keterampilan kerja, pengawasan sosial dan penciptaan lingkungan sosial yang menguntungkan bekas korban, pembinaan keluarga, teman, orang tua dimana korban tinggal, supaya siap menerima bekas korban dengan baik dan jangan sampai bekas korban menyalahgunakan narkoba kembali. Pencegahan-pencegahan tersebut terus dilakukan dengan melihat sasaran kelompok untuk menyesuaikan menggunakan pencegahan jenis apa. Hal ini dilakukan supaya pencegahan yang dilakukan tidak sia-sia karena tepat sasaran sehingga dapat mengurangi angka penyalahgunaan narkoba.

Upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba harus selalu dilaksanakan secara rutin, hal ini dikarenakan sasaran penyebaran narkoba sudah memasuki lingkup pendidikan. Saat ini tidak

terkendalnya penyebaran narkoba pada kalangan remaja dilihat dari keberanian bandar-bandar narkoba dan pengedar narkoba yang telah masuk ke lingkup lingkungan sekolah (Irfan & Azmin, 2022). Minimnya wawasan dan pengetahuan remaja dan anak-anak terkait dampak penyalahgunaan narkoba serta rasa tidak mampu mereka untuk menolak dan menghindar yang menyebabkan remaja dan anak-anak menjadi sasaran empuk oleh bandar dan pengedar narkoba (Mardin et al., 2022). Sehingga, pentingnya pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba harus selalu diberikan pada generasi muda atau bahkan anak-anak supaya mereka mengerti bahwa narkoba sangat berbahaya dan dapat memengaruhi seseorang hingga berdampak pada ancaman bagi bangsa dan negara. Adanya pengetahuan dan pembelajaran kepada anak-anak dan generasi muda terkait bahaya narkoba nantinya akan memengaruhi mereka apabila nantinya ditawari obat-obatan terlarang oleh bandar dan pengedar narkoba.

Sekolah merupakan wadah kepada anak-anak dan pelajar sebagai sarana penyampaian informasi sejak dini yang dapat memengaruhi pola pikir anak-anak untuk mampu untuk membedakan perkara yang baik dan buruk. Lembaga Pendidikan merupakan lembaga yang sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Marhaely & Astuti, 2024). Hal ini dikarenakan sekolah merupakan wadah anak-anak untuk belajar dan menelaah semua hal. Sehingga, sekolah dan guru memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan wawasan kepada siswanya terkait bahaya narkoba supaya tidak terjerumus pada penggunaan narkoba. Sekolah menjadi langkah awal pemberian pelajaran dan pengetahuan anak-anak atau generasi muda dalam berpikir karena dari sekolah lah anak-anak mengetahui dan mempelajari segala hal.

Dalam mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba yang kian merebak hingga ke remaja bahkan anak-anak, diadakannya kolaborasi antara tim Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan SD Negeri Talang dalam mewujudkan SDGs Desa Nomor 03 yakni Desa Sehat Dan Sejahtera dan SDGs Desa Nomor 04 Pendidikan Desa Berkualitas, maka diperlukannya upaya pengendalian penyalahgunaan narkoba sejak dini. Sebuah kegiatan tentu perlu dilakukan berbagai kegiatan agar hasil yang telah ditentukan dapat tercapai dan dalam upaya pengurangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba harus disesuaikan dengan target yang akan dituju, seperti penyuluhan pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba kepada remaja yang belum tersentuh dari praktik penyalahgunaan narkoba (MY & Zabir, 2023). Maka dari itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa pencegahan primer terhadap generasi yang belum pernah menyalahgunakan narkoba dengan diadakannya kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SD Negeri Talang.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SD Negeri Talang yang tepatnya berlokasi di Desa Talang, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Juni hingga 8 Juni 2024. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara yang mendalam, observasi, telaah dokumentasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan pengabdian ini kegiatan dimulai dengan melakukan observasi dan adanya peran aktif Kepala Sekolah serta guru-guru yang ikut serta mengobservasi keadaan sekolah. Selanjutnya yakni dilakukannya identifikasi untuk menentukan kelompok sasaran yang akan menjadi objek pelaksanaan kegiatan nantinya. Kemudian tim pengabdian melakukan telaah dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lengkap dan menyeluruh melalui buku-buku yang relevan, jurnal, penelitian-penelitian tentang

penyuluhan bahaya narkoba. Sesudah persiapan-persiapan dilakukan, tahapan selanjutnya ialah pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya pencegahan dengan cara mengedukasi serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya narkoba agar terciptanya sumber daya manusia yang sehat demi masa depan bangsa.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara *offline* dan tatap muka di salah satu ruang kelas yang ada di SD Negeri Talang. Peserta yang menjadi objek pelaksanaan dari kegiatan ini yakni siswa kelas 6 SD yang berjumlah 22 murid. Adapun beberapa langkah yang harus dilalui dalam proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Yakni pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada tahapan pra-kegiatan, terdapat beberapa hal yang dilakukan, di antaranya:

a) Permohonan Kolaborasi

Pada permohonan kolaborasi ini terdapat kegiatan permohonan perizinan dengan pemberian surat kerja sama tentang kegiatan yang nantinya akan dilakukan kepada pihak sekolah SD Negeri Talang. Kolaborasi ini penting dilakukan dikarenakan adanya rasa saling butuh antara satu pihak dengan pihak lain dan saling menguntungkan dan supaya kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Diskusi juga dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang nantinya akan dihadapi oleh siswa sehingga menghasilkan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba untuk dilakukan. Bukan hanya itu, identifikasi yang dilakukan selanjutnya ialah mengenai kelompok siswa yang akan menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yaitu siswa-siswi kelas 6 SD. Alasan yang melatar belakangi dipilihnya siswa kelas 6 SD dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi, memberikan pengetahuan, pemahaman, wawasan, serta meningkatkan kesadaran kepada siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Alasan lain yang menjadikan siswa kelas 6 SD Negeri Talang menjadi sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini adalah untuk pemberian bekal kepada mereka sebelum memasuki lingkungan pendidikan yang baru di tingkat selanjutnya.

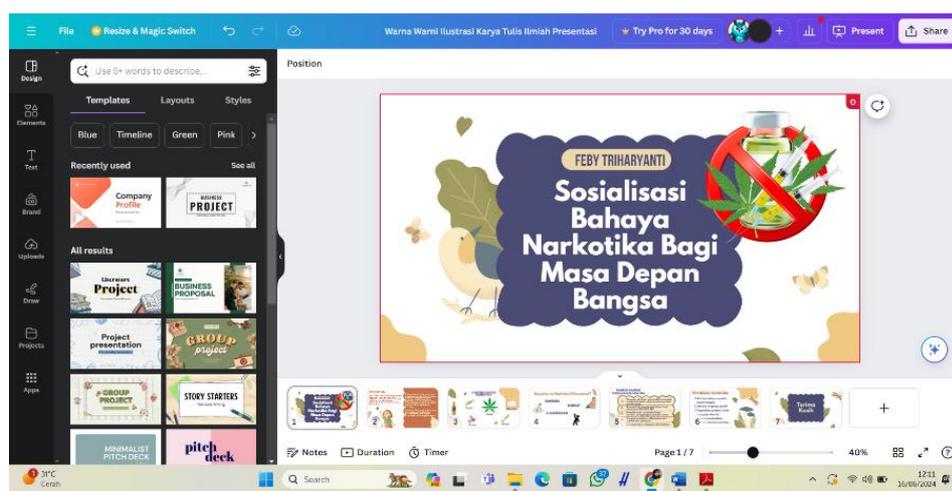


Gambar 1. Permohonan Kolaborasi dengan Pihak Sekolah SD Negeri Talang

b) Pembuatan Materi

Tahapan selanjutnya yakni pembuatan materi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Pemilihan materi dilakukan dengan cermat dan merujuk serta mengambil

informasi dari berbagai sumber referensi yang relevan seperti buku, jurnal, penelitian-penelitian, dan lain-lain, kemudian nantinya akan disampaikan kepada siswa-siswi kelas 6 SD Negeri Talang dengan pemilihan bahasa yang tepat supaya mudah dipahami serta mudah dimengerti oleh kelompok sasaran yang menjadi salah satu penunjang utama dalam keberhasilan kegiatan sosialisasi. Materi dibuat dalam bentuk *PowerPoint* dan didesain dengan semenarik mungkin serta menyesuaikan dengan minat mereka supaya mereka tidak bosan tetap mempertahankan tingkat konsentrasi yang optimal selama penyampaian materi. Pembuatan materi ini merupakan salah satu faktor penting dalam penyampaian materi secara efektif kepada kelompok sasaran, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka terkait materi bahaya penyalahgunaan narkoba.



Gambar 2. Pembuatan materi

c) **Mempersiapkan Waktu, Tempat dan Alat**

Dalam pelaksanaan sosialisasi ini, sarana prasarana menjadi penunjang pertama dalam keberhasilannya kegiatan. Perlunya kelengkapan dan kesediaan sarana dan prasarana yang layak serta lengkap oleh sekolah agar kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta mencapai hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sutisna & Effane, 2022). Adanya prasarana yang layak sebagai tempat terlaksananya kegiatan sangat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan. Tempat yang layak membuat kelompok sasaran menjadi fokus dan merasa nyaman saat kegiatan dilakukan dan mengikuti seluruh alur kegiatan hingga selesai. Adanya sarana yang lengkap juga menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan dalam penyampaian informasi kepada kelompok sasaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik yang juga mempengaruhi kelompok sasaran dalam menangkap informasi yang dipaparkan. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, terdapat penentuan tempat, waktu, dan juga alat-alat yang diperlukan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri Talang yang tepatnya bertempat di ruang kelas 6 SD pada pukul 09.00 WIB. Terdapat beberapa alat yang disiapkan untuk menunjang kegiatan yakni monitor dan hadiah untuk siswa.

Setelah proses pra-kegiatan dilaksanakan, proses berikutnya ialah pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan yakni pada tanggal 8 Juni 2024, adapun beberapa tahapan yang dilakukan, antara lain:

a) Pembukaan

Pembukaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dipimpin

oleh seorang perwakilan guru kepada siswa-siswi kelas 6 SD Negeri Talang yakni sebagai kelompok sasaran. Pembukaan ini dilakukan guna mempersiapkan dan menciptakan suasana yang kondusif sebelum mahasiswa tim pengabdian mengambil alih untuk memberikan penyuluhan atau edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Pembukaan ini berisi terkait pengantar singkat dan garis besar tentang kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Adanya kredibilitas dan kepercayaan diri seorang guru yang mengawali kegiatan ini menjadikan siswa-siswi lebih antusias dan membangkitkan semangat siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Kemudian, dilanjutkan dengan pembacaan doa yang bertujuan supaya acara dapat berjalan dengan lancar dan sukses.



Gambar 3. Pembukaan oleh Perwakilan Guru

b) Penyampaian Materi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Pada tahapan ini, mahasiswa tim pengabdian memaparkan materi yang telah dibuat sebelumnya dengan sumber-sumber yang relevan serta menjelaskan tentang pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penggunaan narkoba serta bagaimana cara menghindari. Penjelasan tersebut dilakukan agar siswa-siswi mengerti dan mengetahui terkait apa itu narkoba, apa saja jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, hingga bagaimana cara menghindari narkoba. Dikarenakan penyebaran penggunaan narkoba sudah masuk pada kalangan remaja bahkan pada lingkup sekolah, hingga sekolah memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada siswa-siswi terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Adanya penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa tim pengabdian kepada siswa-siswi menggunakan metode ceramah dan interaktif. Hal ini dilakukan dengan adanya interaksi antara tim pengabdian dengan siswa-siswi kelompok sasaran berupa pertanyaan-pertanyaan singkat yang dilontarkan secara berkali-kali bertujuan untuk penanaman kepada siswa-siswi supaya selalu diingat dan tertanam dalam ingatan mereka. Tahapan ini merupakan tahapan terpenting dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Hal ini dikarenakan bagaimana cara narasumber menyampaikan informasi sangat mempengaruhi audiens dalam memahami materi yang disampaikan.



Gambar 4. Penyampaian Materi

c) Penayangan Video Bahaya Narkoba

Tahapan berikutnya untuk meningkatkan dan memperdalam pemahaman siswa terkait bahaya narkoba adalah dengan menampilkan video penyalahgunaan narkoba serta dampak yang nantinya akan dirasakan dari penggunaan narkoba. Saat menonton video, suasana kelas dibuat senyaman mungkin agar siswa dapat fokus dan menyimak dengan baik. Video yang ditampilkan adalah video yang berdurasi pendek agar siswa tidak bosan dan mampu menyimak video dengan cermat. Selain itu, video yang dipilih adalah video relevan yang edukatif serta sesuai dengan tingkat pemahaman siswa-siswi kelas 6 SD. Dengan begitu, siswa-siswi dapat memahami isi dan menangkap pesan dari video bahaya narkoba yang ditampilkan. Penayangan video ini dilakukan dengan menimbang apabila ada siswa-siswi yang lebih mudah memahami isi yang disampaikan melalui video atau visual bukan ceramah. Sehingga, pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan metode penjelasan berupa ceramah, interaktif, bahkan penayangan video diharapkan dapat masuk ke dalam diri mereka untuk dipahami.



Gambar 5. Menyimak Video Bahaya Narkoba

d) Siswa Menjelaskan Kembali

Setelah pemaparan, penjelasan, serta penampilan video dilakukan, kegiatan selanjutnya ialah mini *games* dan tantangan kepada siswa-siswi untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi. Hadirnya permainan edukatif yang diberikan oleh tim pengabdian serta siswa-siswi diajak untuk berpartisipasi secara aktif dilakukan untuk

menguji sejauh mana kelompok sasaran dalam memahami materi yang tadi telah disampaikan. Mini *games* dirancang dengan kreatif dan interaktif bertujuan untuk menarik minat siswa-siswi serta untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Mini *games* ini berupa kuis atau tebakkan dan pertanyaan singkat yang berhubungan dengan bahaya narkoba. Selain itu, adanya tantangan kepada siswa untuk menjelaskan kembali isi materi dengan maju ke depan. Hal ini dilakukan untuk melatih kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum serta menguji kemampuan siswa dalam menyerap dan menyampaikan informasi.

Adapun pemberian hadiah atau *reward* sebagai bentuk motivasi dan apresiasi terhadap keberanian dan kepercayaan diri siswa. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan sebagai pendorong siswa untuk berani mencoba. Selain itu, adanya sesi tanya jawab yang ditujukan kepada siswa-siswi yang tidak berani maju ke depan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa-siswi memahami materi bahaya narkoba yang telah disampaikan. Tahapan ini merupakan tahapan penting untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini berjalan. Dengan meningkatnya pengetahuan serta meningkatnya kesadaran siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu tujuan dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 6. Siswa Maju ke Depan

e) Dokumentasi

Setelah seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar, serta siswa-siswi kelompok sasaran telah memahami apa itu narkoba dan apa saja bahaya yang dapat disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba. Langkah berikutnya untuk menutup kegiatan ini adalah dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi bahwa kegiatan telah dilaksanakan. Foto bersama ini berfungsi sebagai sarana untuk mengenang momen dan pengalaman berharga selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Pada saat sesi foto bersama semua siswa-siswi berkumpul di depan. Mereka berpose dengan senyuman lebar, mencerminkan kebersamaan dan komitmen mereka dalam memerangi bahaya narkoba. Foto ini diambil sebagai dokumentasi resmi bahwa kegiatan telah dilaksanakan, serta sebagai kenangan berharga bagi semua pihak yang terlibat. Sesi dokumentasi menutup kegiatan sosialisasi. Dokumentasi ini bukan hanya sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, tetapi juga kenangan berharga yang akan selalu mengingatkan siswa-siswi tentang pentingnya menjauhi narkoba dan menjaga kesehatan serta masa depan mereka.



Gambar 7. Sesi Dokumentasi

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada siswa kelas 6 SD Negeri Talang ini berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini mendapat respon antusias dari para siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi bahaya penyalahgunaan narkoba yang disampaikan. Rasa antusias siswa sangat penting karena hal tersebut dapat mempermudah proses penyampaian informasi yang membuat materi sosialisasi lebih mudah diserap dan mudah dipahami oleh siswa-siswi. Hal ini dibuktikan saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, hampir seluruh siswa mampu menjelaskan kembali tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Adanya pemberian edukasi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap bahaya narkoba. Dan diharapkan mereka memiliki kesadaran yang tinggi terhadap risiko yang akan ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba serta mampu menolak apabila dihadapkan dengan situasi penggunaan obat-obatan terlarang.

Selain itu, pemberian edukasi ini bertujuan sebagai bekal siswa-siswi untuk mereka di masa yang akan datang. Dengan pengetahuan yang memadai tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, diharap siswa-siswi dapat membuat Keputusan bijak dalam menjaga diri mereka dari pengaruh negatif lingkungan. Pemberian edukasi ini juga berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan SDG's 3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba, program sosialisasi ini membantu membentuk generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri. Edukasi tentang narkoba di sekolah dasar dapat mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Dalam pelaksanaan sosialisasi di SD Negeri Talang berkolaborasi dengan tim KKNT MBKM UPNVJT bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya narkoba. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yakni pemaparan dan pemahaman siswa terkait bahaya narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak serta bagaimana cara menghindari narkoba, kemudian penayangan video bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman siswa, hingga pada kegiatan siswa maju ke depan untuk memaparkan materi dan menjelaskan isi video kembali. Dalam kegiatan sosialisasi ini merupakan tindakan pencegahan primer sebagai langkah upaya penanggulangan atau pencegahan penggunaan narkoba pada generasi muda yang belum tersentuh narkoba dan untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk tidak mengonsumsi narkoba. Peningkatan pemahaman siswa-siswi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba menjadi indikator keberhasilan utama kegiatan sosialisasi ini. Dalam pelaksanaan kegiatan

sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan tertib, serta siswa menyimak dan memahami materi dengan cermat sehingga mampu untuk menjelaskan kembali sebagai indikator pengukuran pemahaman siswa terkait materi yang telah dijelaskan tadi.

Daftar Pustaka

- Aryansyah, G., & Fariza, A. N. (2024). SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 2312–2319.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Bidang Pencegahan. Diakses dari <https://bnn.go.id/satuan-kerja/cegah/>, diakses pada 2 Juli 2024.
- Candra, W., & Pranata, R. M. (2023). SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA RAHARJA. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 915–921.
- Harahap, F. D. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Generasi Muda Dengan Penyuluhan Tentang Dampak Bahaya Narkoba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(5), 52–56.
- Irfan, & Azmin, N. (2022). Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya Di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–22.
- Kurniawan, M. A., Alfayet, R. I., Julianto, S. K., & ... (2023). Sosialisasi Anti Narkoba Sebagai Bentuk Pencegahan Penyalahgunaan Dikalangan Remaja Smp Negeri 1 Kampa Desa Sawah Baru. *Jurnal Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 171–179. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/view/202>
- Mardin, H., Hariana, & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Marhaely, S., & Astuti, N. H. (2024). Efektivitas Sosialisasi P4GN di Sekolah dalam Rangka Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja : TRADITIONAL REVIEW. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 812–820.
- MY, M. Y., & Zabir, M. (2023). Efektifitas Program Sosialisasi Bahaya Narkoba Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di Kabupaten Bireuen. *Ameena Journal*, 1(4), 371–386. <https://ejournal.ymal.or.id/index.php/aij/article/view/42%0Ahttps://ejournal.ymal.or.id/index.php/aij/article/download/42/38>
- Sanjaya, Y., Simanjutak, M. U., Heeng, G., & ... (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Realcoaster: Real Community Service Center Journal*, 4(1), 34–42.
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). BAHAYA NARKOBA TERHADAP MASA DEPAN GENERASI MUDA. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Suhardi, Tabrani, M., H, F. P., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 1(1), 8–15. <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/view/16>

Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Karimah Tauhid*, 1(2), 30–50. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. (2009). Jakarta